

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aliran lahar dingin pasca erupsi Gunung Sinabung (2016) yang mengalir menuju Sungai Lau Borus memiliki dampak terhadap morfologi Sungai Lau Borus. Kemiringan Sungai Lau Borus adalah 2,4% dengan panjang sungai 32,5 km. Tinggi tebing sebelah kanan sungai adalah 0,52 – 2,71 m. Tinggi tebing sungai sebelah kiri adalah 1,06 – 3,17. Lebar tebing sungai sebelah kanan adalah 0,3 – 46,36 m. Lebar tebing sebelah kiri adalah 1,08 – 36,15 m. Debit aliran Sungai Lau Borus adalah 3,84 m³/s. Lebar sungai adalah 7,01 – 156,58 m.
2. Karakteristik Sungai Lau Borus setelah teraliri aliran lahar dingin pasca erupsi Gunung Sinabung menimbulkan dampak terhadap morfologi sungai. Bagian hulu sungai yang berada di Danau Lau Kawar tidak mengalami perubahan karena tidak teraliri aliran lahar dingin. Bagian tengah sungai yang berada di Desa Guru Kinayan terkena dampak karena aliran sungai yang berada di kaki Gunung Sinabung. Bagian hilir sungai mengalami proses sedimentasi hasil letusan Gunung Sinabung akibat aliran lahar dingin yang juga mengubah kondisi fisik air.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Karo memerlukan strategi mitigasi untuk meminimalisir bencana lahar dingin, seperti membangun sabo untuk meminimalkan tingkat sedimentasi disungai, tebing pengaman tebing sungai agar tidak terus terjadi erosi, dan pos pemantau khusus yang permanen agar pengelolaan keadaan morfologinya dapat terus dipantau.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, agar melakukan persiapan dan perencanaan yang maksimal, sehingga diharapkan dapat melaksanakan penelitian secara maksimal.

